

Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

(Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Hardilana Sujati¹, Leny Suzan²

^{1,2}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
hardilana@student.telkomuniversity.ac.id¹, lenysuzan@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Harga badan usaha adalah representasi kondisi satu di mana ada evaluasi spesifik penanam modal potensial mengenai baik buruknya harga badan usaha. Studi ini memiliki misi dalam mengetahui dampak *intellectual capital* besaran badan usaha serta *leverage* pada harga badan usaha. Populasi sampel badan usaha sub bidang makanan serta minuman yang terindeks di BEI 2018-2022. Pada studi ini mengimplementasikan *purposive sampling* serta mendapatkan 17 eksemplar perusahaan dalam rentang waktu 5 (lima) tahun dimana terdapat 85 sampel pada studi ini. Kuantitatif yakni pendekatan studi pada kasus ini serta jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan mengimplementasikan regresi data panel memakai *software E-views 12* digunakan untuk menguji secara parsial dan simultan. Penelitian ini menjelaskan bahwasanya Dengan cara bersamaan, harga usaha di bidang pangan serta minum yang tercatat di BEI 2018-2022 dipengaruhi oleh *intellectual capital*, *ukuran perusahaan* dan *leverage*. Dengan cara sebagian, modal intelektual berdampak berarti pada harga usaha, ukuran usaha serta pengungkit tidak berdampak berarti pada harga usaha di bidang pangan serta minum yang terregistrasi di BEI 2018-2022.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, *Leverage*, Harga Badan Usaha, Ukuran Badan Usaha

Abstract

The corporate worth represents the state of a company, where there is a specific evaluation from prospective investors regarding its favorable or unfavorable value. This study aims to analyze the impact of intellectual assets, business scale, and financial leverage on corporate worth. The study population consists of food and drink sector companies registered on the Indonesia Stock Exchange during the 2018-2022 timeframe. The study employed intentional sampling, yielding 17 company samples over a five-year period, resulting in a total of 85 samples. The methodology utilized is quantitative, specifically descriptive research, applying panel regression analysis with E-views 12 software for both individual and collective examinations. The findings indicate that, collectively, the corporate worth of food and drink sector companies registered on the IDX from 2018 to 2022 is affected by intellectual assets, business scale, and financial leverage. Individually, intellectual assets significantly impact corporate worth, while business scale and financial leverage do not have a notable effect on the corporate worth of food and drink sector companies listed on the IDX during 2018-2022.

Keywords: *Intellectual Capital*, *Leverage*, *Firm Value*, *Firm Size*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan adalah entitas ekonomi yang didirikan untuk menghasilkan dan memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilainya dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Sinta Dewi & Ekadjaja, 2020). Dengan mempertimbangkan sasaran utama usaha merupakan guna mengoptimalkan harta investor dengan cara meningkatkan harga nilai jangka panjang, harga usaha menjadi sangat krusial (Brigham dan Houston, 2016:20). Menurut Dwiastoti & Dillak (2019), Makin besar harga sebuah usaha, makin menggugah penanam modal sebab dipandang memiliki performa yang baik. Untuk itu, pengelolaan perlu mampu memperbaiki harga usaha melalui mempertimbangkan performa dasar usaha, seperti kapasitas usaha untuk memperoleh laba, pilihan usaha untuk melakukan investasi, serta total kekayaan yang dimiliki (Laksono, 2021).

Berbagai unsur yang bisa memberi pengaruh value badan usaha, yang pertama yakni *intellectual capital*.

Intellectual capital yakni kekayaan intelektual yang sudah dipakai dalam Menghasilkan harga lebih yang diperlukan oleh usaha serta pasar. Kekayaan intelektual bisa sebagai asal dominasi pasar badan usaha. Kesuksesan perusahaan dapat dicapai melalui pengelolaan *intellectual capital* yang efektif, yang menghasilkan keuntungan bagi semua pihak yang bertanggung jawab yang terwakili dalam value korporasi. Studi tentang dampak modal intelektual pada value badan usaha masih menarik karena hasilnya tidak tetap Triwaderi, (2020). *Intellectual capital* (IC) mencakup tiga

kekayaan organisasi dasar: kekayaan manusia,kekayaan struktur, dan kekayaan intelektual. Kekayaan intelektual berhubungan dengan teknologi serta pengetahuan yang bisa menyumbang value untuk badan usaha. Sedangkan menurut penelitian Suzan dan Devi, (2021).

Faktor yang kedua yakni Ukuran badan usaha diakui bisa memberi dampak nilainya. Badan usaha dikategorikan menjadi badan usaha skala besar, menengah, serta kecil. Kian besar skala atau ukuran badan usaha, kian gampang untuk badan usaha dalam mendapatkan dana (Shantiani, 2023). Perusahaan dengan ukurankecil dan rasio kebijakan utang yang rendah mempunyai potensi kerugian yang kecil. Sebaliknya, badan usaha dengan ukuran besar dan rasio kebijakan utang yang tinggi memiliki risiko yang tinggi. Perihal ini dikarenakan badan usaha berasiokebijakan utang yang tinggi harus membayar bunga yang tinggi, sehingga mengurangi keuntungan dan pembagian dividen bagi investor (Ratana, 2023).

Faktor yang ketiga *leverage*. *Leverage* adalah Fluktuasi harga perusahaan yang bisa dipengaruhi oleh leverage, yang merupakan rasio yang mengkalkulasi seberapa jauh modal yang diberikan oleh kreditur daripada dengan total utang serta aset perusahaan. Jika penanam modal melihat suatu usaha dengan aset besar tetapi memiliki risiko leverage tinggi, mereka mungkin akan mempertimbangkan kembali keputusan investasi mereka (Syahrani et al., 2023).

2. TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Gagasan sinyal, yang diusulkan oleh Spence (1973), menguraikan bahwa pengirim informasi memberikan sinyal yang mencerminkan keadaan perusahaan untuk membantu penerima. Menurut teori ini, manajemen berupaya menyampaikan data tentang hasil yang sudah diraih lewat laporan finansial, yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk mencapai tujuan di masa mendatang (Syahrani et al., 2023). Sinyal positif berupa laporan yang akan dipublikasikan dalam laporan keuangan. Sinyal ini diharapkan akan mendapat respon positif dari para pemilik modal dalam menanamkan kekayaannya dalam badan usaha yang bisa menaikkan value badan usaha (Suzan & Ramadhani, 2023). Dalam jangka waktu tertentu, manajemen dapat memberikan sinyal atau informasi tentang kinerja bisnis, yang kemudian bisa dipakai oleh penanam modal dan pemangku kepentingan dalam menentukan putusan ekonomi. Tujuan dari memberikan sinyal atau informasi ini adalah untuk mencegah asimetri informasi antara bisnis dan pihak eksternal (Suzan dan Bilqolbi, 2022).

2.1.2 Nilai Perusahaan

Houston (2019) mengatakan Value badan usaha sesuai PBV menunjukkan seberapa besar market pada penentuan harga nilai buku saham badan usaha. Apabila rasio ini memberikan hasil angka yang tinggi, itu menunjukkan bahwasannya value market saham lebih tinggi dibandingkan value bukunya (Khana Saputri, 2023).

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

2.1.3 Intellectual Capital

Pendapat Ulum (2017:278) *Intellectual capital* adalah modal intelektual yang terdiri dari pengetahuan dan sumber daya berbasis kemampuan yang sudah dibentuk serta digunakan oleh badan usaha untuk memberi hasil aset bernilai tinggi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan Sari & Gantino, (2023)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Pendapat Ukhriyawati dan Dewi (2019), besaran badan usaha ialah besaran paling besar atau paling kecil, yang bisa dikalkulasi dengan banyaknya aset yang dimiliki oleh badan usaha. Badan usaha dengan ukuran yang besar akan mempunyai value tinggi sebab mereka memungkinkan untuk mendapatkan dana internal dan eksternal dengan cepat (Kammagi, 2023). Parameter yang dikenal sebagai ukuran perusahaan didasarkan pada banyak kekayaan badan usaha. Kian banyak kekayaan perusahaan, kian besar ukuran badan usaha itu (Wahyuni & Kristanti, 2024).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

2.1.5 Leverage

Contoh metode untuk menghitung total utang suatu perusahaan adalah dengan rasio leverage, yang menunjukkan seberapa banyak utang dibandingkan dengan asetnya (Nopianti et al., 2023). Leverage adalah indikator yang menggambarkan kapasitas perusahaan dalam mengelola utang untuk memperoleh laba dan membayarnya kembali. Perusahaan yang tidak solvabel memiliki total utang lebih tinggi daripada total asetnya (Nabila et al., 2023).

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Dampak Intellectual Capital pada Value Badan Usaha

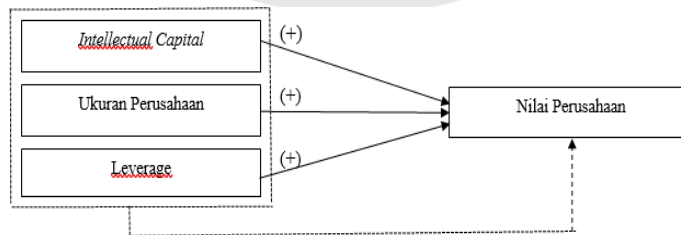
Berdasarkan teori sinyal, manajemen perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui berbagai tindakan, informasi, atau keputusan yang diambil perusahaan. Sinyal-sinyal ini bisa memberi pengaruh cara investor melihat nilai badan usaha. *Intellectual capital*, dianggap sebagai aset penting yang tidak terlihat namun berperan besar dalam menciptakan nilai badan usaha.

2.2.2 Dampak Ukuran Badan Usaha pada Value Badan Usaha

Sesuai gagasan sinyal, informasi yang dipublikasikan oleh badan usaha akan memengaruhi reaksi market serta putusan penanam modal. Badan usaha dengan level likuiditas tinggi akan tumbuh lebih cepat sehingga perusahaan memiliki nilai positif yang pada gilirannya akan menghasilkan reaksi positif dari pasar saat informasi yang dipublikasi sebagai pengumuman diterima Damayanti, (2022)

2.2.3 Dampak Leverage Pada Value Badan Usaha

Penggunaan utang yakni ukuran utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasinya. Berdasarkan teori sinyal, penggunaan utang yang proporsional dapat dianggap sebagai tanda bahwamanajemen optimis pada kapasitas usaha dalam memberi keuntungan jangka panjang, karena utang akan meningkatkan tekanan dalam meraih target untung yang lebih tinggi. Namun, leverage yang terlalu tinggi dapat menunjukkan risiko finansial yang lebih besar, yang pada gilirannya dapat menurunkan tingkat kepercayaan diri perusahaan.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- ▶ : Dampak Parsial
-▶ : Dampak Simultan Hipotesis

2.3 Hipotesis Studi

Berlandaskan teori serta kerangka pemikiran yang sudah diuraikan sebelumnya, hipotesis dari studi ini adalah :

1. *Intellectual capital*, ukuran badan usaha, serta leverage simultan berdampak baik pada value badan usaha.
2. *Intellectual capital* parsial berdampak baik pada value badan usaha.
3. Ukuran badan usaha parsial berdampak baik pada value badan usaha
4. *Leverage* parsial berdampak baik pada value badan usaha

3. Metodologi-Studi

Studi ini memakai metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui analisa regresi data panel memakai software E-Views 12 untuk menguji secara bersamaan dan individual. Data diambil dari laporan finansial tahunan badan usaha di sektor makanan dan minuman yang terindeks di BEI 2018-2022. Pengambilan sampel terarah menghasilkan 85 contoh dari 17 perusahaan selama 5 tahun. Rumus analisis regresi dalam studi ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 IC + \beta_2 UK + \beta_3 LEV + \epsilon$$

- Y = Nilai Perusahaan
- IC = Intellectual Capital
- UK = Ukuran Perusahaan
- LEV = Leverage

4. Hasil serta Pembahasan

4.1 Analisa Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah pendekatan yang memanfaatkan analisis data untuk menguraikan data sebagaimana adanya tanpa bertujuan menghasilkan kesimpulan umum (Sugiyono, 2018). Penyajian data dilakukan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, serta perhitungan modus, median, rata-rata, persentil, deviasi standar. Dalam studi ini, diperlukan nilai maksimum, minimum, rata-rata, dan deviasi standar.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	PBV	IC	UK	LEV
Mean	4.5817	4.4443	28.8759	0.3648
Maksimum	29.6610	24.3100	32.8260	0.3510
Minimum	0.3140	-2.8460	27.3400	0.0980
Std Deviasi	5.6955	4.4983	1.5096	0.1652
Observasi	85	85	85	85

4.1.1 Nilai Badan Usaha

Variabel dependen pada studi ini yakni value badan usaha yang diprosikan dengan *price book value*(PBV) yang memiliki rata-rata nilai sebesar 4.5817 lebih dari kecil dari nilai standar deviasi sebanyak 5.6956. Perihal ini menandakan bahwasannya data nilai badan usaha 2018 data bervariasi dan tidak homogen.

4.1.2 Intellectual Capital

Variabel *intellectual capital* diukur menggunakan VAIC. Nilai *mean* pada variabel ini sebesar 4.4443, yang lebih kecil daripada standar deviasinya yang punya skor sebanyak 4.4983. Perihal ini menandakan bahwasannya data *intellectual capital* bervariasi dan tidak homogen

4.1.3 Ukuran Perusahaan

Nilai *mean* pada variabel besaran badan usaha yang dikalkulasi memakai \ln (total aset) yaitu sebanyak 28.8759. Angka ini lebih tinggi dari standar deviasi yaitu sebanyak 1.5096. perihal ini menandakan bahwasannya data ukuran perusahaan cenderung homogen dan tidak bervariasi.

4.1.4 Leverage

Nilai *mean* pada variabel *leverage* yang diukur menggunakan DAR yaitu sebanyak 0.3648. Angka ini lebih tinggidaripada standar deviasi yang memiliki nilai sebesar 0.1652 perihal ini menandakan bahwasannya data *leverage* cenderung homogen dan tidak beragam.

4.2 Hasil Studi

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VF	Centered VF
C	120.5573	395.0810	NA
IC	0.017921	2.334440	1.174418
UK	0.158473	434.2039	1.169611
LEV	14.18153	7.439946	1.254353

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil variabel independen *intellectual capital* , ukuran badan usaha , serta *leverage* menunjukkan bahwa nilai korelasi VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

B. Uji Heterokedastisitas

Tabel 3 Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.80032	13.47770	0.801347	0.4259
IC	0.050200	0.027310	1.838123	0.0706
UK	-0.321315	0.471845	-0.680975	0.4983
LEV	-2.311776	1.608704	-1.437042	0.1555

Berdasarkan tabel 3 menandakan bahwasannya nilai probabilitas antar variabel independen *intellectual capital*, ukuran badan usaha, serta *leverage* mempunyai nilai probabilitas > 0.05 sehingga bisa diambil simpulan, penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4.2.2 Penentuan Model Regresi Data Panel

A. Uji Chow

Tabel 4 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	31.980253	(16,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	185.547118	16	0.0000

Dari hasil uji Chow, didapatkan nilai probabilitas cross section Chi-square sebanyak 0.0000, yang berarti keputusan H0 ditolak, sehingga model efek tetap lebih unggul daripada model efek umum. Selanjutnya, dilakukan uji antara model efek tetap dengan model efek acak memakai uji Hausman.

B. Uji Hausman

Tabel 5 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	15.798304	3	0.0012

Dari hasil uji Hausman, didapat nilai probabilitas cross section Chi-square sebanyak 0.0012, yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga model efek tetap lebih unggul daripada model efek acak.

4.3 Koefisien Determinasi dan Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Koefisien Determinasi dan Pengujian Simultan

R-squared	0.913099	Mean dependent var	4.581788
Adjusted R-squared	0.887697	S.D. dependent var	5.695619
S.E. of regression	1.908696	Akaike info criterion	4.333042
Sum squared resid	236.8027	Schwarz criterion	4.907783
Log likelihood	-164.1543	Hannan-Quinn criter.	4.564219
F-statistic	35.94612	Durbin-Watson stat	1.724408
Prob(F-statistic)	0.000000		

Dari hasil yang tertera pada tabel 4.14, pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai adjusted R-squared sebanyak 0.887 atau 88.7%. Ini berarti variabel independen—intellectual capital, ukuran badan usaha, serta leverage—mampu menjelaskan 88.7% dari variabel dependen, yaitu nilai badan usaha yang dikalkulasi dengan PBV. Sisanya, 11.3%, dijelaskan oleh variabel lain di luar studi. Dengan demikian, secara simultan, nilai perusahaan dipengaruhi oleh intellectual capital, ukuran perusahaan, dan leverage.

4.4 Pengujian Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 09/27/24 Time: 08:57

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52.46712	30.58308	1.715560	0.0910
IC	0.131185	0.061971	2.116865	0.0381
UK	-1.673357	1.070693	-1.562872	0.1229
LEV	-0.407153	3.650410	-0.111536	0.9115

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.913099	Mean dependent var	4.581788
Adjusted R-squared	0.887697	S.D. dependent var	5.695619
S.E. of regression	1.908696	Akaike info criterion	4.333042
Sum squared resid	236.8027	Schwarz criterion	4.907783
Log likelihood	-164.1543	Hannan-Quinn criter.	4.564219
F-statistic	35.94612	Durbin-Watson stat	1.724408
Prob(F-statistic)	0.000000		

Persamaan regresi data panel berdasarkan tabel 7 bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = 52.46712 + 0.873002IC - 1.673357UK - 0.407153LEV + \varepsilon$$

Keterangan :

PBV : Nilai Perusahaan

IC : *Intellectual Capital*

UK : Ukuran Perusahaan

LEV : *Leverage*

Variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dijelaskan dibawah ini:

1. Variabel intellectual capital mempunyai nilai probabilitas sebanyak 0.0381. Nilai intellectual capital tersebut menunjukkan $0.0381 < 0.05$, dengan nilai koefisien 0.131185 yang artinya H_0 ditolak yang artinya bahwa intellectual capital dengan parsial berdampak positif pada value badan usaha.
2. Variabel ukuran badan usaha mempunyai nilai probabilitas sebanyak 0.1229. Nilai ukuran badan usaha tersebut menunjukkan $0.1229 > 0.05$, dengan nilai koefisien -1.673357 yang berarti H_0 diterima yang artinya bahwasannya ukuran badan usaha parsial tidak berdampak pada nilai perusahaan.
3. Variabel leverage mempunyai nilai probabilitas sebanyak 0.9115. Nilai leverage tersebut menunjukkan $0.9115 > 0.05$, dengan nilai koefisien -0.407153 yang artinya H_1 diterima maka leverage parsial tidak berpengaruh signifikan pada nilai badan usaha.

4.5 Pembahasan Hasil Studi

4.5.1 Dampak Intellectual Capital pada Value Badan Usaha

Hasil pengujian data panel menggunakan model efek tetap menunjukkan nilai koefisien regresi intellectual capital sebanyak 0.131185, dengan probabilitas 0.0381. Ini berarti H_0 ditolak, sehingga intellectual capital berdampak positif signifikan pada nilai badan usaha. Studi oleh Suzan dan Devi (2021) juga menandakan pengaruh positif yang sama. Perusahaan dengan modal intelektual yang baik, terdiri dari karyawan, modal manusia, dan modal struktural, cenderung menghasilkan kualitas kerja yang tinggi. Karyawan dengan intelektual baik termotivasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan, berkolaborasi dengan perusahaan lain yang juga memiliki nilai tinggi.

4.5.2 Dampak Ukuran Perusahaan pada Value Badan Usaha

Dari hasil pengujian data panel dengan model efek tetap, koefisien regresi ukuran perusahaan tercatat -1.673357 dengan probabilitas 0.1229. Ini berarti H_0 ditolak, menunjukkan bahwasannya ukuran badan usaha secara parsial tidak berdampak signifikan pada nilai badan usaha. Studi oleh Laksono dan Rahayu (2021) juga mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berdampak signifikan. Hal ini disebabkan oleh keyakinan pasar bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai secara signifikan. Dengan kata lain, investor percaya bahwa jumlah aset badan usaha tidak terus menaikkan performa.

4.5.3 Dampak Leverage pada Value Badan Usaha

Dari hasil pengujian data panel menggunakan model efek acak, koefisien regresi leverage tercatat -0.407153 dengan probabilitas 0.9115. Ini berarti H_0 ditolak, menunjukkan bahwa leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Labatta dan Suwarno (2022) juga menemukan bahwa leverage tidak berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan lebih memilih mendanai aset dengan modal saham dan laba ditahan daripada utang, sehingga leverage tidak mempengaruhi nilai. Leverage dapat mempengaruhi nilai perusahaan; jika utang lebih banyak, risiko meningkat, sedangkan utang yang lebih sedikit menurunkan risiko.

5.5 Kesimpulan dan Saran

Sesuai hasil studi serta pembahasan, kesimpulan penelitian tentang value badan usaha serta unsuryang mempengaruhinya pada badan usaha sub sektor makanan dan minuman yang terindeks di BEI periode 2018-2022 yakni:

1. *Intellectual capital*, ukuran perusahaan, serta *leverage* berdampak secara simultan.
2. *Intellectual capital* secara parsial berdampak baik signifikan pada value badan usaha.
3. Ukuran badan usaha secara parsial tidak berdampak signifikan pada value badan usaha.
4. *Leverage* secara parsial tidak berdampak signifikan pada value badan usaha.

5.2 Saran

Untuk peneliti berikutnya, direkomendasikan untuk meneliti dengan sektor studi yang berbeda seperti bidang pertambangan, perbankan dan sektor farmasi serta dapat menggunakan variabel lainnya yang tidak terdapat dalam studi ini seperti kebijakan dividen, komite audit likuiditas dan sebagainya. Bagi perusahaan, untuk mengimprovisasi daya tarik investor badan usaha wajib menaikkan *intellectual capital* yang menjadi sumber daya badan usaha karena bisa memberikan nilai untuk perusahaan menaikkan nilai badan usaha dan keunggulan dalam bersaing.

REFERENCES

Bimantara Satria Laksono, Y. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 10(2460–0585), 1–2.

- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi dan Logistik. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(8), 1462. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i08.p02>
- Febritya Ayu Wahyuni, & Farida Titik Kristanti. (2024). The Influence of Profitability, Firm Size, Growth, Liquidity, Asset Tangibility, and Non-Debt Tax Shield on Capital Structure. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 986–999. <https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.886>
- Indah Sari, P., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Enterprise Risk Management, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal E-Bis*, 7(2), 727–742. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v7i2.1404>
- Kammagi, N., & Studi Akuntansi, P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(1), 41–55. <https://doi.org/10.30813/jab.v16>
- Khana Saputri, H. G., L. G. (2023). Pengaruh Stuktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2).
- Leny Suzan, & Nurul Izza Ramadhani. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 401–420. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487>
- Nopianti, R., Komarudin, M. F., & Triana, L. (2023). Pengaruh Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Umur Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2566–2576. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1607>
- Ratana, H. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2614–8854), 2995–2995.
- Shantiani, G. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal EMAS*, Vol 4(2774–3020), 553–553.
- Sinta Dewi, V., & Ekadjaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. In *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* (Vol. 2, Issue 1). Pengaruh Profitabilitas.
- Suzan, L., & Rifci Permata Devi, B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 2021.
- Suzan, L., Subana, R., & Bilqolbi, A. (2022). The Effect of Managerial Ownership, Leverage, And Intellectual Capital on Integrity of Financial Statement (Study of Transportation Companies Listed in Indonesian Stock Exchange 2017-2020 Period).
- Syahrani, K. M., Merawati, L. K., & Tandio, D. R. (2023). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Risk Profile dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 32–44. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6884>

Triwaderi, D. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan.*

